

# Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Postpartum Blues di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul

*by Clarissa Vania Agathi*

---

**Submission date:** 21-Nov-2024 01:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2527151580

**File name:** skripsi\_clarissa\_revisi\_after\_semhas\_cek\_plagiasi\_2.docx (368.83K)

**Word count:** 5063

**Character count:** 33072

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
*POSTPARTUM BLUES* DI PUSKESMAS PAJANGAN  
KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

**CLARISSA VANIA AGATHI**

222201157

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
2024**

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

*Postpartum blues* adalah kondisi emosional ringan yang ditandai dengan perubahan suasana hati, yang biasanya terjadi dari hari pertama hingga hari kesepuluh setelah persalinan (Armaya & Purwarini, 2021). Banyak ibu yang belum menyadari secara cepat bahwa mereka sedang mengalami *postpartum blues*. Gangguan ini muncul ketika seseorang kesulitan beradaptasi dengan perubahan gaya hidup yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan (Liani *et al.*, 2022). Seperti yang dinyatakan oleh WHO, suasana hati yang cepat berubah-ubah, sering menangis, mudah tersinggung, cemas, serta masalah makan dan tidur merupakan tanda gejala dari *postpartum blues*. Keinginan untuk bunuh diri merupakan dampak paling serius dari *postpartum blues*. Selain itu, depresi *postpartum* yang dialami oleh ibu juga dapat memengaruhi proses tumbuh kembang anaknya (Putri & Putri, 2022).

Penyebab spesifik dari *postpartum blues* belum dapat dipastikan. Namun, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga serta kondisi sosial ekonomi yang kurang baik (Harianis & Sari, 2022). Sedangkan, penyebab faktor internal meliputi perubahan kepribadian, riwayat depresi, hormon, gangguan psikologis, komplikasi selama kehamilan maupun saat persalinan, serta kehamilan yang tidak diharapkan (Kumalasari & Hendawati, 2019).

*World Health Organization* (WHO) (2018) mengungkapkan bahwa sebanyak 3-8% wanita di seluruh dunia mengalami *postpartum blues*, dimana sebanyak 50% kasus sering dijumpai pada perempuan usia produktif dalam rentang umur 20 sampai 50 tahun (Yunitasari & Suryani, 2020). Angka pada kejadian *postpartum blues* di Asia tergolong cukup tinggi, yakni dari 26%-85% (Armaya & Purwarini, 2021). Menurut dari Riset Kesejahteraan Dasar (Riskesdas) 2019, prevalensi *postpartum blues* di Indonesia berada dalam rentang 50%-80% (Farlikhatun & Holilah, 2023). Berdasarkan hasil pada penelitian Ernawati *et al.*, (2020) di RS

PKU Muhammadiyah Yogyakarta, terdapat 16 dari 30 ibu *postpartum* telah mengalami *postpartum blues*. Hasil penelitian Hertati *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa di Puskesmas banguntapan II, dari 106 ibu nifas, sebanyak 45 orang (42,45%) telah mengalami yang namanya *postpartum blues*. Di Puskesmas Sewon I, dari 116 ibu nifas, sebanyak 52 orang (44,83%) mengalami *postpartum blues*.

Perilaku dan sikap seseorang dalam memilih dan meningkatnya kesehatannya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan (Irianti & Karlinah, 2021). Pengetahuan tentang *postpartum blues* sangat penting bagi ibu hamil agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik. Keadaan ibu *postpartum* yang mengalami gejala *postpartum blues* dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang kondisi tersebut (Purwati & Khusniyati, 2023). Ibu *postpartum* akan mengalami beberapa perubahan secara psikologis maupun fisik. Ibu perlu mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan tanggung jawab baru setelah melahirkan. Oleh karena itu, ibu *postpartum* memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi tersebut (Ekawati & Bartini, 2023).

Penelitian dari Sinabariba *et al.*, (2022) menyatakan, sebagian besar pengetahuan ibu *postpartum* terkait *postpartum blues* adalah tergolong minim, dengan 11 dari 20 responden (55%) memiliki pengetahuan yang kurang. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar, (2022) dari total 24 responden ibu *postpartum*, terdapat 9 responden ibu *postpartum* (37,5%) yang memiliki pengetahuan kurang terkait *postpartum blues*. Hasil studi pendahuluan dalam penelitian Farlikhatun & Holilah, (2023) menunjukkan bahwa sekitar 20 responden mengalami *postpartum blues* akibat kurangnya informasi tentang persalinan dan masa nifas. Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Kurniawati & Septiyono, (2022) menunjukkan bahwasannya kurangnya pengetahuan merupakan salah satu faktor pemicu munculnya *postpartum blues* pada ibu di Indonesia. Hasil survei dalam penelitian Suardani *et al.*, (2023) yang dilakukan melalui wawancara dengan salah satu responden ibu hamil trimester III dan suami menunjukkan bahwasannya 80% responden ibu belum mengetahui tentang *postpartum blues*.

Seringkali, ibu hamil tidak pernah menyadari bahwa dirinya mengalami masalah kesehatan mental, terutama depresi. Suami dan keluarganya mungkin

kurang memahami kondisi psikologis ibu hamil. Karena kurangnya pemahaman tentang kesehatan mental, gejala depresi pada ibu hamil seringkali tidak terdeteksi. Jika gangguan mental tidak ditangani selama kehamilan, hal ini dapat mengakibatkan risiko hingga saat persalinan, yang bisa memicu *baby blues* dan meningkatkan kemungkinan ibu mengalami depresi *postpartum* (Kusumawati & Zulaekah, 2021). Perubahan pada psikologis sering terjadi selama masa-masa nifas sebagai dampak dari perubahan fisik. Jika seorang ibu sudah memahami sejak masa kehamilan tentang berbagai perubahan fisik dan psikologis yang akan terjadi setelah melahirkan, ia cenderung tidak akan merasa khawatir, takut, ataupun cemas. Sebaliknya, jika ibu tidak menyadari hal tersebut sejak awal, kemungkinan besar ia bisa mengalami gangguan psikologis (Susilawati *et al.*, 2020).

*Postpartum blues* pada ibu yang mengalami masa nifas perlu segera ditangani dengan tepat, karena bisa mempengaruhi hubungan ibu dengan anak serta anggota keluarga yang lainnya. Jika *postpartum blues* tidak segera diobati, kondisi ini bisa berlanjut dan berkembang menjadi depresi *postpartum*. Depresi *postpartum* biasanya berlangsung antara tiga hingga enam bulan, dan dalam kasus-kasus ekstrem bisa bertahan hingga delapan bulan (Purwati & Khusniyati, 2023).

Belakangan ini, banyak pemberitaan di media sosial tentang kasus ibu yang membahayakan dan melukai anaknya sendiri. Diilansir dari situs web liputan6.com terdapat sebuah video yang diunggah di media sosial, dimana video tersebut memperlihatkan seorang ibu di Stasiun Pasar Minggu, Jakarta Selatan, nyaris membuang bayinya. Seorang petugas keamanan terlihat dalam rekaman tersebut sedang menggendong bayi yang menangis. Sedangkan sang ibu ditenangkan oleh petugas dan penumpang lainnya. Ketika berita ini menjadi viral, banyak sekali orang mengira bahwa ibu tersebut menderita *baby blues* (Camelia, 2023). Sebuah berita yang diunggah oleh CNBC Indonesia pada tahun 2023 mengungkapkan kasus viral di media sosial tentang seorang ibu yang mengalami *baby blues* serta depresi, yang akhirnya membahayakan anaknya sendiri. Ibu yang berinisialkan A dari Pesangrahan, Jakarta Selatan, diduga menenggelamkan anaknya ke dalam ember yang berisi air. Dalam unggahan video yang telah beredar, terlihat A tertawa sambil menenggelamkan anaknya dengan posisi kepalanya yang terlebih dahulu.

Akibat itu, bayi tersebut menangis serta mengalami kesulitan dalam bernapas (Salsabilla, 2023). Deri kasus-kasus tersebut membuktikan bahwa ibu *postpartum* sangat rentan berisiko mengalami *postpartum blues*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul, pada Februari 2024, menunjukkan bahwa dari wawancara singkat dengan ibu hamil mengenai pemahaman mereka tentang *postpartum blues*, 7 dari 10 responden tidak mengetahui kondisi tersebut. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang *postpartum blues* selama masa kehamilan. Berdasarkan latar belakang, contoh kasus dan studi pendahuluan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna memahami seberapa jauh pengetahuan ibu hamil mengenai *postpartum blues*, dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Postpartum Blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan pertanyaan “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu hamil tentang *Postpartum blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu hamil di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari teoritis ini dapat memprkaya konsep maupun ide untuk memdorong pengembangan pengetahuan khusus dan menjadikan refrensi bagi pemeliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontriibusi dalm pegenbangan ilmu yang berkaitan demgan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* dii Puskesmas Pajangan Kabupaten bantul.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan informasi mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues*.
- b. Bagi Responden: Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai *postpartum blues*, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi perubahan *postpartum*.
- c. Bagi Dosen dan Tenaga Pengajar: Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai *postpartum blues*.
- d. Bagi Puskesmas: Petugas kesehtan di Puskesmas Pajangan dapat memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil tentang pentingnya pemahaman terkait *postpartum blues*.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai peristiwa yang sedang berlangsung saat ini. Gambaran peristiwa disusun secara terstruktur dan memfokuskan informasi fakta daripada dugaan. Peneliti tidak berusaha menjelaskan bagaimana atau mengapa fenomena dapat terjadi, peneliti menyajikan fenomena apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2015).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari hingga September 2024, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 hingga 23 Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai keseluruhan wilayah atau kelompok, dimana hal ini terdiri dari subyek atau obyek dengan ciri khusus yang kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada ibu hamil trimester II dan III dengan status primigravida yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pajangan Kabupaten bantul. Pada bulan Maret hingga April 2024, jumlah populasi tersebut tercatat sebanyak 61 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan elemen dari keseluruhan total dan karakteristik yang bersumber dari populasi (Sugiyono, 2019). Sebelum sampel penelitian diambil,

kriteria inklusi dan eksklusi serta perhitungan sampel perlu ditetapkan untuk mencegah karakteristik sampel menyimpang dari populasi (Notoatmodjo, 2018).

### 3. Perhitungan Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin Nursalam, (2015) untuk melakukan perhitungan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi (61)

d = tingkat signifikansi (10%)

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{62 (0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,88 = 38 \text{ sampel}$$

### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu sebuah proses pada pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang dapat diterapkan untuk memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* yaitu proses untuk memperoleh sampel yang dilakukan berdasarkan suatu ketentuan khusus meliputi karakteristik populasi yang telah ditemukan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018).

<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, subjek peneliti juga dibatasi dengan menerapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yakni karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi agar dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hal tersebut terdiri dari:

- <sup>28</sup> 1) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.
- 2) Ibu hamil pada trimester II dan III dengan usia kehamilan antara 13 hingga 40 minggu dan berstatus primigravida.
- <sup>4</sup> 3) Ibu hamil yang berusia 20 hingga 35 tahun.

<sup>26</sup> b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu kriteria dimana individu tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hal ini terdiri dari:

- <sup>12</sup> 1) Ibu hamil yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.
- 2) Ibu hamil yang tidak dapat membaca dan menulis.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu keseluruhan hal yang terdiri dari bermacam-macam jenis yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipahami, sehingga peneliti memperoleh informasi terkait topik yang dibahas yang kemudian peneliti menarik kesimpulan dari topik pembahasan (<sup>1</sup> Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan satu jenis variabel yaitu Pengetahuan.

#### E. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan variabel yang bisa dihitung dengan alat ukur penelitian. Oleh karena itu, variabel penelitian wajib diberikan sebuah penjelasan atau yang dikenal dengan istilah definisi yang operasional. Definisi operasional merupakan gambaran secara singkat terkait variabel yang sedang dibahas oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

**2**  
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan ibu hamil tentang <i>postpartum blues</i> .	Hasil tahu atau pemahaman ibu hamil terkait dengan <i>postpartum blues</i> meliputi: definisi, gejala, dampak, serta faktor-faktor yang memengaruhi kondisi <i>postpartum blues</i> , seperti perubahan hormon, stres, gangguan mood, dan dukungan sosial.	Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang <i>postpartum blues</i>	Ordinal	1. Kurang= <56% 2. Cukup= 56-75% 3. Baik= 76-100% (Arikunto, 2013)

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan Data

Alat ukur dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen merupakan suatu perangkat yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan data (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, peneliti juga memerlukan kuesioner dalam mempermudah memperoleh data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian persoalan tertulis, yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kuesioner karakteristik demografi meliputi, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, sumber informasi.
- b. Kuesioner pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 15 pertanyaan. Skala *Guttman* merupakan salah satu alat untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang bersifat *favourable*, maka mendapatkan skor 1. Sebaliknya, jika responden menjawab “Tidak”, maka skornya adalah 0. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang *unfavourable*, maka diberikan skor 0. Sedangkan yang menjawab “Tidak”,

diberikan skor 1. Tingkat pengetahuan responden bisa diukur berdasarkan persentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Nilai total}} \times 100\%$$

Kuesioner yang digunakan disusun oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam kerangka teori, sehingga berhubungan dengan hal tersebut peneliti harus melakukan uji validitas untuk memastikan validasi kuesioner yang digunakan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Bentuk Pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Definisi	1, 2	3, 4	4
2.	Penyebab	5, 6	7, 8	4
3.	Tanda dan gejala	9	10	2
4.	Dampak	-	11	1
5.	Faktor yang memengaruhi	-	12, 13	2
6.	Penatalaksanaan	-	14, 15	2
Jumlah		5	10	15

36

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah tahapan untuk mengumpulkan subyek penelitian dengan karakteristik yang sudah ditentukan (Nursalam, 2015). Informasi dapat diperoleh secara langsung dari responden. Sebelum pengambilan data, peneliti mendatangi responden bertanya tentang kesediaannya menjadi responden serta mendefinisikan makna dari penelitian. Responden yang menjadi subjek penelitian kemudian mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan selanjutnya peneliti membagikan lembar pertanyaan. Setelah itu, peneliti menyampaikan prosedur pengisian. Jika responden telah mengerti prosedur pengisian, maka responden secara langsung menjawab kuesioner yang sudah dibagikan. Jika responden masih belum mengerti mekanisme pengisian kuesioner, maka responden bisa menanyakan kepada peneliti. Apabila telah selesai mengisi pertanyaan, maka lembar kuesioner diambil oleh peneliti kemudian peneliti melakukan pengecekan.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Instrumen legal merupakan perangkat yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah divalidasi (Sugiyono, 2019). Validitas diartikan sebagai sebuah indikator yang menyatakan bahwa alat ukur tersebut telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2019).

Peneliti telah melakukan uji validitas pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Pandak I Bantul pada Juli 2024 sebanyak 20 responden. Uji validitas ditentukan bila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu 0,444 maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung sebesar  $0,469-0,823 > 0,444$  yang artinya dari 26 item pertanyaan yang dinyatakan valid adalah sebanyak 15 item pertanyaan.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten untuk digunakan. Hal ini wajib dilakukan pada pertanyaan yang telah valid (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) dari *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas.

Peneliti telah melakukan uji reliabilitas pada Juli 2024 dengan 20 responden ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Pandak I Bantul. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,837. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode pengolahan data**

Notoatmodjo, (2018) menjelaskan bahwa ada tahapan dalam proses mengolah data yang meliputi:

a. *Editing*

*Editing* merupakan proses pemeriksaan isi formulir, apakah data yang disajikan telah lengkap, jelas, sesuai ataupun tetap.

b. *Coding*

*Coding* yakni mengganti data dari formulir kalimat ke dalam format angka.

1) Usia

- a) Kriteria usia 20-24 tahun dengan kode: 1
- b) Kriteria usia 25-35 tahun dengan kode: 2

2) Pendidikan

- a) Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kode: 1
- b) SMA/SMK dengan kode: 2
- c) Perguruan Tinggi dengan kode: 3

3) Pekerjaan

- a) Bekerja dengan kode: 1
- b) Tidak bekerja dengan kode: 2

4) Penghasilan berdasarkan UMK Kabupaten Bantul 2024

- a)  $<$  Rp. 2.200.000 dengan kode: 1
- b)  $\geq$  Rp. 2.200.000 dengan kode: 2

5) Informasi terkait *Postpartum blues*

- a) Pernah dengan kode: 1
- b) Tidak pernah dengan kode: 2

6) Pengetahuan

- a) Baik dengan kode: 1
- b) Cukup dengan kode: 2
- c) Kurang dengan kode: 3

c. *Sorting*

*Sorting* merupakan proses memilih atau mengelompokkan data yang dikehendaki. Proses ini dikatakan sebagai pengelompokan data.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Setiap jawaban responden yang berbentuk angka atau kode kemudian akan dipindahkan dan diolah ke dalam program atau komputer. Pada tahap ini, peneliti harus cermat dalam memindahkan data. Jika tidak, maka akan menimbulkan bias.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data responden telah dipindahkan, peneliti wajib memastikan kembali peluang terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain. Jika terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali.

2. Analisis data

Analisis univariat merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan ke dalam penelitian ini. Analisis ini yakni analisis yang dilakukan pada satu jenis variabel, dengan maksud untuk memperoleh bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* maupun karakteristik responden. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan rumus dari (Notoatmodjo, 2018):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$ : Persentase (%)

$X$ : Frekuensi

$N$ : Jumlah total

### I. Etika Penilaian

Etika penelitian merupakan sebuah panduan yang digunakan pada penelitian yang mengikut sertakan pihak-pihak lain, yang akan mendapatkan efek dari hasil penelitian. Hal ini menekankan pada asas etik yang dilaksanakan pada penelitian,

dari proses pembuatan proposal sampai proses penerbitan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance*, yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2024 oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/549/KEP/IX/2024.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etika penelitian yaitu:

#### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Jika ada responden yang memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

#### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti hanya menggunakan kode atau inisial untuk mencatat informasi pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal ini, peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang disertakan dalam laporan hasil penelitian.

### J. Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan dari awal proses penyusunan proposal penelitian yaitu:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal yang kemudian akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian.
- b. Menyampaikan topik penelitian ke dosen pembimbing.
- c. Mengkonsulkan kepada dosen pembimbing terkait proses pembuatan rancangan penelitian.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
- e. Membuat rancangan penelitian dengan arahan dari dosen dan memperbaiki jika terdapat kesalahan.

- f. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian.
- g. Mengerjakan masukan dan arahan dari dosen penguji dan pembimbing.
- h. Mengurus izin penelitian untuk uji validitas dan reliabilitas kepada Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Peneliti menentukan kriteria asisten yaitu, jenis kelamin perempuan dan mahasiswa keperawatan semester 7.
- j. Memberikan penjelasan kepada asisten peneliti berjumlah satu orang tentang penelitian yang akan dilakukan.
- k. Melakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Pandak I Kabupaten Bantul

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian dan mengajukan surat *Ethical Clearance* kepada Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk keperluan pengumpulan data.
- c. Peneliti memberikan surat izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mendapatkan surat izin penelitian yang ditujukan ke Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
- d. Peneliti menyerahkan surat izin ke Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul dan melakukan pengumpulan data.
- e. Peneliti dan asisten peneliti mengunjungi subjek penelitian yang sedang menunggu di poli KIA, menanyakan apakah mereka memenuhi kriteria inklusi. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan menanyakan kesediaan mereka untuk menjadi responden.
- f. Calon responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Setelah mereka paham, maka peneliti menyediakan waktu 30 menit untuk mengisi pertanyaan pada kuesioner tersebut.

- h. Jika pertanyaan sudah terisi semua, peneliti melakukan pemeriksaan ulang. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka responden diminta untuk melengkapi. Apabila telah lengkap, peneliti mengucapkan terimakasih serta memberikan souvenir kepada responden.

3. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap yang dilaksanakan setelah mengumpulkan data.

- a. Peneliti memasukkan data ke program pengolahan, yaitu excel dan SPSS.
- b. Mencantumkan hasil pengolahan data penelitian dan membuat pembahasan.
- c. Membuat kesimpulan penelitian.
- d. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing dan penguji.
- e. Menyerahkan izin seminar hasil.
- f. Melaksanakan seminar hasil.
- g. Merevisi hasil ujian sesuai saran dari pembimbing dan penguji.
- h. Menyerahkan hasil revisi ke dosen pembimbing dan penguji.
- i. Jika hasil penelitian disetujui, peneliti memenuhi persyaratan dan melakukan penjurian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pajangan yang berlokasi di Benyo, Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Puskesmas ini terletak sekitar tiga km di timur ibu kota kecamatan dan tujuh km dari kota kabupaten Bantul, tepat di sebelah timur kantor kapanewon Pajangan. Puskesmas Pajangan memiliki tiga desa binaan, yaitu Triwidadi, Sendangsari, dan Guwosari. Berbagai layanan kesehatan yang disediakan, termasuk pendaftaran, laboratorium, gigi, pemeriksaan umum, psikologi, fisioterapi, KIA, serta farmasi. Di puskesmas ini terdapat 51 tenaga kesehatan, baik tenaga medis maupun paramedis. Pelayanan tersedia setiap Senin hingga Sabtu, mulai pukul 07.30 hingga 14.30 WIB.

Jadwal khusus pemeriksaan ibu hamil yaitu pada hari senin, selasa, jumat dan sabtu. Terdapat juga kelas ibu hamil yang diadakan oleh bidan dan promosi kesehatan Puskesmas Pajangan di kalurahan Sendangsari, Guwosari dan Triwidadi. Dalam kelas ibu hamil, bidan memberikan edukasi dan sesi tanya jawab yang komprehensif mengenai berbagai hal yang perlu diketahui oleh ibu selama masa kehamilan. Topik yang dibahas mencakup gizi seimbang, senam hamil ringan, persiapan menghadapi persalinan, perawatan pasca persalinan dan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

##### **2. Analisa Univariat**

###### **a. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan keluarga, serta sumber informasi mengenai *postpartum blues*. Dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**2**  
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase%
<b>Usia</b>		
20-24	15	39.5
25-35	23	60.5
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan dasar (SD & SMP)	3	7.9
SMA/SMK/MA	19	50.0
Perguruan Tinggi	16	42.1
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	20	52.6
Tidak bekerja	18	47.4
<b>Penghasilan Keluarga</b>		
< UMK Rp. 2.200.000	10	26.3
≥ UMK Rp. 2.200.000	28	73.7
<b>Informasi terkait <i>Postpartum Blues</i></b>		
Pernah	21	55.3
Tidak Pernah	17	44.7
<b>3 Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data primer 2024

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa mayoritas responden berusia 25-35 yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase (60.5%). Tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA/ sederajat sebanyak 19 responden (50.0%). Dari tabel diatas terlihat mayoritas responden yaitu bekerja sebanyak 20 responden (52.6%). Sedangkan untuk penghasilan keluarga sebagian besar responden berpenghasilan ≥ UMK Rp. 2.200.000 yaitu sebanyak 28 responden (73.7%). Sementara untuk informasi terkait *postpartum blues* sebanyak 21 responden (55.3%) pernah mendengar istilah tersebut.

#### b. Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Postpartum blues*

Analisis data mengenai variabel Pengetahuan Ibu hamil Tentang *Postpartum Blues* di Puskesmas Pajangan, hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**7**  
**15**  
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Postpartum Blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul

Kategori	Frekuensi	Persentase%
Baik	16	42.1
Cukup	13	34.2
Kurang	9	27.7
Total	38	100.0

Sumber: Data primer 2024

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 16 responden (42.1%) memiliki pengetahuan baik, 13 responden (34.2%) memiliki pengetahuan cukup, dan sembilan responden (23.7%) memiliki pengetahuan kurang.

c. Tabulasi silang karakteristik responden dengan variabel pengetahuan

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Karakteristik dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Postpartum Blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
<b>Usia</b>								
20-24 tahun	6	40.0	3	20.0	6	40.0	15	100
25-35 tahun	10	43.5	10	43.5	3	13.0	23	100
<b>Pendidikan</b>								
Pendidikan Dasar (SD & SMP)	0	0.0	2	66.7	1	33.3	3	100
SMA/Sederajat	6	31.6	7	36.8	6	31.6	19	100
Perguruan Tinggi	10	62.5	4	25.0	2	12.5	16	100
<b>Pekerjaan</b>								
Bekerja	8	40.0	6	30.0	6	30.0	20	100
Tidak Bekerja	8	44.4	7	38.9	3	16.7	18	100
<b>Penghasilan Keluarga</b>								
< UMK Rp. 2.200.000	6	60.0	3	30.0	1	10.0	10	100
≥ UMK Rp. 2.200.000	10	35.7	10	35.7	8	28.6	28	100
<b>Sumber Informasi</b>								
Pernah	12	57.1	7	33.3	2	9.5	21	100
Tidak Pernah	4	23.5	6	35.3	7	41.2	17	100
2 Jumlah	16		13		9		38	

Sumber: Data Primer, 2024

Pada Tabel 4.3 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* yang baik mayoritas di usia 25-35 sebanyak 10 responden (43.5%) dengan tingkat pendidikan kebanyakan perguruan tinggi sebanyak 10 responden (62.5%). Kemudian pengetahuan ibu hamil yang baik lebih banyak pada responden yang bekerja yaitu delapan responden (40.0%) dan memiliki penghasilan ≥ UMK Rp. 2.200.000 sebanyak 10 responden (35.7%). Pengetahuan baik juga didapatkan pada ibu hamil yang sebagian besar pernah mendengar atau mendapatkan informasi terkait *postpartum blues* yaitu 12 responden (57.1%).

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Penelitian terhadap 38 ibu hamil di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 23 orang (60.5%) berusia antara 25-35 tahun. Ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang datang ke puskesmas tersebut berada dalam kelompok usia reproduktif yang ideal. Usia ini dianggap ideal untuk kehamilan karena memiliki risiko komplikasi yang lebih rendah dibandingkan dengan usia yang lebih muda atau lebih tua. Sejalan dengan penelitian (Lutfiyati *et al.*, 2020) yang menunjukkan sebagian besar usia ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Srandakan Bantul berusia aman yaitu 20-35 tahun sebanyak 34 responden (94.4%).

Sinabariba *et al.*, (2022) mengungkapkan seiring bertambahnya usia, seseorang biasanya menjadi lebih matang dalam hal berpikir dan bekerja. Diperkirakan bahwa seiring bertambahnya usia ibu, keterlibatannya dalam peran sebagai orang tua akan meningkat, begitu pula dengan kepuasan yang dirasakannya, sehingga membentuk pola perilaku keibuan yang lebih optimal (Aifa, 2022).

#### b. Pendidikan

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi pendidikan mayoritas responden yaitu SMA/Sederajat sebanyak 19 responden (50.0%). Hal ini senada dengan penelitian Liliana *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kalasan Yogyakarta mayoritas SMA/SMK yaitu sebanyak 37 responden (66.1%).

Pendidikan adalah panduan yang diberikan oleh seseorang untuk membantu perkembangan individu lain dalam mencapai tujuan atau cita-cita tertentu. Ini mencakup kegiatan pendidikan baik formal maupun informal (Notoatmodjo, 2014). Padila (2014) menyebutkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif mencari

sumber informasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden bekerja sebanyak 20 responden (52.6%). Ibu hamil yang bekerja seringkali memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi terkait dengan kehamilan dan kesehatan reproduksi. Serupa dengan hasil penelitian (Suardani *et al.*, 2023) yang menunjukkan kebanyakan ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yaitu bekerja sebagai PNS/Kontrak/Swasta sebanyak 19 responden (95%). Mubarak *et al.*, (2015) menyatakan lingkungan kerja memiliki peran dalam memengaruhi seseorang dalam mengembangkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Penghasilan keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 28 orang (73.7%) memiliki penghasilan  $\geq$  UMK Rp.2.200.000. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari & Nurrohmah, (2021) bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali memiliki tingkat pendapatan  $>$  UMK sebanyak 50 responden (70.4%). Status ekonomi dapat mempengaruhi seberapa banyak dan seberapa berkualitas informasi yang dapat diakses seseorang, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat pengetahuan mereka.

Keluarga yang dapat memenuhi biaya perawatan ibu saat persalinan serta menanggung pengeluaran tambahan karena kehadiran bayi baru umumnya tidak mengalami beban keuangan yang berat, sehingga transisi menjadi orang tua berjalan tanpa hambatan (Ernawati *et al.*, 2020).

e. Sumber informasi

Informasi terkait *postpartum blues* sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil karena membantu mereka mempersiapkan diri secara emosional dan mental untuk menghadapi perubahan yang terjadi setelah melahirkan. Berdasarkan hasil penelitian ini responden yang pernah mendengar atau

mengetahui tentang *postpartum blues* sebanyak 21 responden (55.3%). Menurut Mubarak *et al.*, (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Individu yang memiliki lebih banyak sumber informasi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas. Secara umum, semakin mudah seseorang mengakses informasi, semakin cepat mereka memperoleh pengetahuan baru.

## 2. **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Postpartum Blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai *postpartum blues* yaitu sebanyak 16 responden (42.1%). Temuan ini serupa dengan penelitian Siregar, (2022) yang menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas memiliki pengetahuan baik tentang *postpartum blues* yaitu 10 responden (41.7%). Berbeda dengan penelitian Sinabariba *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan kurang mengenai *postpartum blues* yaitu 11 responden (55%).

Pada penelitian ini, ibu hamil bisa mendapatkan kategori pengetahuan baik tentang *postpartum blues* disebabkan karena sebagian besar responden memiliki usia yang ideal untuk kehamilan yaitu 25-35 (43.5%). Ibu hamil berusia 25-35 tahun umumnya berada dalam kelompok usia reproduktif, di mana mereka cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang berbagai aspek kehamilan, termasuk *postpartum blues*. Pengetahuan yang baik tentang *postpartum blues* di kalangan ibu hamil dalam kelompok usia ini dapat membantu mereka lebih siap menghadapi perubahan emosional yang mungkin terjadi setelah melahirkan. Menurut Notoatmodjo, (2014) semakin bertambahnya usia, tingkat kemampuan dan kekuatan seseorang menjadi lebih matang, baik dalam berpikir maupun bekerja.

Selain itu penelitian ini didukung oleh hasil yang menunjukkan karakteristik responden berpengetahuan baik mayoritas memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 10 responden (62.5%). Menurut Latipun, (2001); Aifa, (2022), pendidikan seseorang memengaruhi cara

berpikir dan pandangannya terhadap diri serta lingkungannya. Tingkat pendidikan berperan penting dalam kecerdasan emosional. Ibu dan pendidikan yang lebih tinggi cenderung berpikir lebih rasional dan lebih mudah menerima informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang bekerja memiliki pengetahuan baik yaitu delapan responden (40.0%). Pekerjaan seseorang bisa mencerminkan jumlah informasi yang diterima, yang kemudian membantu dalam pengambilan keputusan untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia (Lestari, 2015); (Liliana *et al.*, 2023). Lingkungan kerja memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk berinteraksi dengan banyak orang, termasuk rekan kerja yang mungkin memiliki pengalaman tentang *postpartum blues*.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan ibu hamil yang mempunyai penghasilan  $\geq$  UMK sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang *postpartum blues* sebanyak 10 responden (35.7%). Ibu dengan penghasilan yang lebih besar memungkinkan untuk mengikuti kelas-kelas persiapan persalinan dari program yang sering ditawarkan di klinik atau rumah sakit swasta dengan biaya tambahan. Lumempouw *et al.*, (2016); Lestari & Nurrohmah, (2021), menyatakan ibu hamil yang memiliki penghasilan yang memadai mampu mengelola kesehatannya dengan baik dan meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat mencegah terjadinya kehamilan dengan risiko tinggi.

Pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* mayoritas dalam kategori baik, hal tersebut didukung oleh kebanyakan ibu hamil sudah pernah mendengar atau mendapatkan informasi tentang *postpartum blues* yaitu 12 responden (57.1%). Di era globalisasi, ibu hamil banyak mendapatkan informasi tentang *postpartum blues* dari internet karena aksesnya yang mudah dan cepat. Banyak situs web kesehatan, aplikasi dan platform pendidikan yang menyediakan materi edukatif tentang *postpartum blues*, yang memudahkan ibu hamil untuk memahami dan mengatasi kondisi tersebut.

Pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* dikategorikan baik dapat dilihat sesuai dengan jawaban responden yang paling banyak menjawab benar

yaitu pada pertanyaan tentang definisi *postpartum blues*. Responden kebanyakan sudah atau pernah mendengar istilah *postpartum blues*, sehingga untuk definisi *postpartum blues* mereka sudah familiar. Namun terdapat juga <sup>46</sup> ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang *postpartum blues* yaitu sembilan responden (23.7%) dengan skor yang paling kecil pada pertanyaan tentang penyebab *postpartum blues*. Selama trimester kedua dan ketiga, ibu hamil biasanya lebih fokus pada persiapan persalinan dan keluhan fisik yang langsung dirasakan, salah satu keluhan yang umum adalah nyeri punggung. Nyeri punggung selama kehamilan perlu segera ditangani karena dapat menyebabkan masalah jangka panjang (Muzayyana *et al.*, 2024). Akibatnya, mereka tidak menyadari atau tidak terlalu memikirkan aspek emosional dan mental, seperti risiko *postpartum blues*, yang dianggap sebagai masalah yang akan terjadi setelah persalinan.

### <sup>35</sup> C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Hanya menggambarkan tentang pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* saja tidak mendalami konteks atau latar belakang yang lebih dalam <sup>8</sup> dari fenomena yang diteliti.
2. Terjadi kendala pada saat proses pengambilan data karena pada saat mengisi kuesioner responden dipanggil masuk ke Poli KIA untuk pemeriksaan kehamilan.
3. Keterlambatan dalam mengurus etik penelitian sehingga surat etik keluar saat setelah pengambilan data penelitian.

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden ibu hamil di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul mayoritas berusia 25-35 tahun (60.5%), memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 19 responden (50.0%). Sebagian besar ibu hamil bekerja sebanyak 20 responden (52.6%), mempunyai penghasilan keluarga  $\geq$  UMK Rp. 2.200.000 yaitu sebanyak 28 responden (73.7%) dan mayoritas responden pernah mendengar informasi terkait *postpartum blues* yaitu sebanyak 21 responden (55.3%).
2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *postpartum blues* di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul mayoritas memiliki kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 responden (39.5%).

### B. Saran

1. Bagi ibu hamil: Diharapkan dapat lebih memahami tentang *postpartum blues* terutama penyebabnya agar dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan emosional yang mungkin terjadi setelah melahirkan dan dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat.
2. Bagi Perawat: Disarankan untuk mengadakan program edukasi yang lebih intensif mengenai *postpartum blues* bagi ibu hamil, baik melalui kelas kehamilan maupun konseling individual.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap *postpartum blues*, serta mengkaji efektivitas intervensi edukasi yang dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan.

# Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Postpartum Blues di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	4%
2	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.unar.ac.id">repository.unar.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Student Paper	1%
7	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

9	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
11	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
13	Dwi Ernawati, Wa Ode Merlin, Ismarwati Ismarwati. "Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Postpartum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020 Publication	<1 %
14	<a href="https://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

19	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Indah Permatasari, Dhona Andhini, Fuji Rahmawati. "PENDIDIKAN MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PERILAKU IBU BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF", Jurnal Keperawatan Sriwijaya, 2020 Publication	<1 %
22	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
23	<a href="https://eprints3.upgris.ac.id">eprints3.upgris.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
26	<a href="https://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Titin Sumarni, Masluroh Masluroh. "Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan	<1 %

dengan Minat Ibu Hamil Melakukan  
Pemeriksaan Triple Eliminasi di Wilayah Kerja  
Puskesmas Cikeusal Kabupaten Serang  
Banten", Malahayati Nursing Journal, 2023

Publication

29

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[perpus.fkik.uinjkt.ac.id](http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[repository.stikesdrsoebandi.ac.id](http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

Fonda Octarianingsih Shariff, Ratna  
Purwaningrum, Achmad Farich, Rahma Fauzia  
Al Erza. "ANALISIS FAKTOR FAKTOR  
PENGETAHUAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI  
ISOLASI MANDIRI COVID-19 DI PUSKESMAS  
SIMPUR BANDAR LAMPUNG", Jurnal  
Kesehatan Tambusai, 2022

Publication

<1 %

34

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

35

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

36	<a href="https://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="https://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
39	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
41	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://jurnal.akperkesdam-padang.ac.id">jurnal.akperkesdam-padang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	Ayu Eka Lestari, Anjar Nurrohmah. "Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali", Borobudur Nursing Review, 2021 Publication	<1 %
45	Eugidia Mayang Ghiffari, Harna Harna, Dudung Angkasa, Yulia Wahyuni, Lintang Purwara. "Kecukupan Gizi, Pengetahuan, dan	<1 %

# Anemia Ibu Hamil", Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, 2021

Publication

46

Mariyana Mariyana, Harliyani Harliyani. "Studi tentang anemia dalam kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru", Journal of Public Health Innovation, 2024

Publication

<1 %

47

Rofik Darmayanti. "PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN PPIA (PENCEGAHAN PENULARAN IBU KE ANAK) (Di Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

48

[aroellili.blogspot.com](http://aroellili.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

49

[digilib.unhas.ac.id](http://digilib.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[ejournal.unaja.ac.id](http://ejournal.unaja.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[info.rsudwates.id](http://info.rsudwates.id)

Internet Source

<1 %

52

[lanianakti.blogspot.com](http://lanianakti.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

53

[publikasi.uniska-kediri.ac.id](http://publikasi.uniska-kediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

54

tdsecondary.penabur-inter.sch.id

Internet Source

<1 %

55

Alyska Fadhilatul Ridha, Komalasari Komalasari, Cian Ibnu Sina. "Pengaruh Aromaterapi Bergamot (Citrus Bergamia) terhadap Tingkat Depresi Post Partum di RS Blud Kota Tanjungpinang", Malahayati Nursing Journal, 2023

Publication

<1 %

56

Benidetus C. S, Maria H. Bakri, Abdul Majid. "GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG IMUNISASI CAMPAK DI WILAYAH KERJA", Caring : Jurnal Keperawatan, 2017

Publication

<1 %

57

Dessy Hertati, Detty Siti Nurdiati, Sulistyaningsih Sulistyaningsih, Djaswadi Dasuki. "Perbandingan Pelaksanaan Pelayanan Kolaborasi Masa Nifas terhadap Kejadian Postpartum Blues di Puskesmas Sewon I & Banguntapan II Kabupaten Bantul Tahun 2020", Jurnal Surya Medika, 2022

Publication

<1 %

58

Yudhi Atmajaya, Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, Susianti Susianti. "Predisposing, enabling, and reinforcing

<1 %

# factors for the success of antiretroviral (ARV) treatment among people living with HIV", Holistik Jurnal Kesehatan, 2024

Publication

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      Off

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA